

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang dilakukan di Kampung Tigamaya Desa Telaga Luhur Kecamatan Waringinkurung tentang praktik Praktik Pemanfaatan Air Bersih Pok Mair Baros, maka sebagaimana muara akhir skripsi ini penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Pemanfaatan Air Bersih di Kampung Tigamaya Desa Telaga Luhur Waringin Kurung. Dalam pemanfaatan air bersih tersebut menggunakan konsep akad *musyarakah*, artinya dalam kasus ini terdapat beberapa orang yang terlibat didalamnya, baik sebagai pengurus maupun peserta. Adapun mekanisme dalam pemanfaatan air bersih ini terbagi menjadi dua pola, Pola salur pipa paralon ke rumah warga, dalam pemanfaatan pola ini air disalurkan ke rumah-rumah warga melalui pipa paralon yang telah disediakan oleh pemilik rumah yang bersangkutan. Namun untuk penggunaan daya listriknya

tetap pada KWH sumber mata air bersih ini, untuk peserta yang menggunakan pola ini dibebankan iuran bualanannya sebesar Rp. 30.000. Pola penggunaan air langsung pada kolam umum, dalam pemanfaatan air bersih pola ini masyarakat menggunakan langsung air bersih di titik yang menjadi tempat penampungan air bersih (MCK) yang telah disediakan, untuk peserta yang menggunakan pola ini dibebankan iuran bualanannya sebesar Rp. 20.000. Dalam proses penyaluran atau penggunaan air bersih ini dilakukan dua kali dalam sehari yaitu pada pagi hari pukul 06.00 WIB dan sore hari pada pukul 16.00 WIB sampai dengan habisnya air pada penampung, dan biasanya air pada penampung habis sekitar satu jam dari mulai penyaluran.

2. Konsep Akad Musyarakah dalam Pemanfaatan Air Bersih Pok Mair Baros di Kampung Tigamaya Desa Telaga Luhur Waringinkurung. Berdasarkan syarat dan rukun akad *musyarakah* yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, kasus pemanfaatan air bersih ini merupakan bagian kecil dari penerapan konsep *musyarakah*, dimana dalam pelaksanaan

pemanfaatan air bersih ini terjadinya suatu akad kerjasama dan kontribusi dana di antara pihak-pihak yang terlibat. Selain itu dalam pelaksanaannya pemanfaatan air bersih ini dijalankan berdasarkan kesepakatan diawal akad. Pemanfaatan air bersih Pok Mair Baros di Desa Telaga Luhur ini termasuk kedalam jenis *syirkah al-wujuh*, artinya antara mitra atau pihak yang terikat dalam kerjasama ini merupakan para pelaku aktif dalam pemanfaatan air bersih. Demikian dikategorikan *syirkah al-wujuh* karena para mitra tidak menyetorkan modal dalam pembuatan sumber mata air ini, mereka hanya memanfaatkan dan menggunakan air yang sudah ada kemudian dalam setiap bulannya para mitra ini dibebankan dengan iuran.

3. Pandangan Hukum Islam Terhadap Praktik Pemanfaatan Air Bersih Pok Mair Baros di Kampung Tigamaya Desa Telaga Luhur Waringinkurung. Dalam pelaksanaan pemanfaatan air bersih ini sebenarnya sudah dapat dikategorikan pada akad *musyarakah*, namun nilai dari tujuan *musyarakah* itu sendiri yaitu keadilan dari praktik pemanfaatan air bersih ini belum sepenuhnya terwujud, karena dalam penetapan iuran bulanan

yang samaratakan antar pola pemanfaatan air, namun hasil air yang didapat berbeda, maka hal ini dianggap tidak adil. Karena tegasnya dalam *bermusyarakah* yang harus dijunjung ialah nilai kebersamaan yang menciptakan keadilan. Maka praktik tersebut belum sesuai dengan konsep *musyarakah* secara keseluruhan.

B. Saran

1. Untuk kepengurusan pemanfaatan air bersih Pok Mair Baros dalam praktik pemanfaatan air tersebut sudah baik, namun tentang penetapan iuran bulanan yang disamaratakan seringkali menimbulkan respon rasa ketidakadilan dari antar peserta yang mendapat air sedikit. Akan lebih baiknya perlu adanya ketegasan baik kepada pengurus maupun peserta dalam melakukan kerjasama agar terciptanya nilai musyarakah dengan nilai tolong menolong.
2. Untuk masyarakat yang terlibat sebagai peserta pemanfaatan air bersih ini, baiknya mengetahui dan memahami konsep *musyarakah* agar tidak terjadinya permasalahan dalam praktik pemanfaatan air bersih, terlebih dalam penagihan iuran

bulanan yang mana pendapatan dari dana iuran ini menjadi modal utama berlangsungnya kerjasama pemanfaatan air bersih ini.